

## KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT BANK DBS INDONESIA

Bulan Laporan: September 2018

Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio)											
Nama Bank: PT DBS Indonesia											
Bulan Laporan: September 2018											
Komponen ASF	Juni 2018					September 2018					
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :	8,480,158	-	-	2,866,000	11,346,158	8,363,602	-	-	2,980,500	11,344,102
2	Modal sesuai POJK KPMM	8,480,158	-	-	2,866,000	11,346,158	8,363,602	-	-	2,980,500	11,344,102
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	13,104,636	34,660,077	2,197,198	1,638,579	23,704,987	12,913,651	41,952,909	2,692,986	1,781,184	27,190,437
5	Simpanan dan pendanaan stabil	6,355,107	17,250,036	1,092,576	819,289	147,925	6,262,702	20,910,943	1,341,686	890,592	160,052
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	6,749,530	17,410,041	1,104,622	819,289	23,557,063	6,650,948	21,041,966	1,351,300	890,592	27,030,385
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	14,585,220	25,385,036	398,656	4,467,176	17,863,161	17,099,548	19,681,324	381,414	4,825,805	18,960,170
8	Simpanan operasional	9,756,307	-	-	-	4,878,153	10,929,981	-	-	-	5,464,991
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	4,828,913	25,385,036	398,656	4,467,176	12,985,008	6,169,566	19,681,324	381,414	4,825,805	12,955,179
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	4,881,663	788,693	-	-	-	5,746,340	987,751	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	5,004,330	-	-	-	-	4,841,044	-	-	-	-
14	<b>Total ASF</b>					52,914,307					56,594,709
Komponen RSF	Juni 2018					September 2018					
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	476,416	-	-	-	-	526,915
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	30,516,021	2,914,622	28,074,483	38,010,408	-	32,754,353	3,430,764	27,525,743	38,252,189
18	kepada lembaga keuangan yang tunduk dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	3,964,768	23,964	251,733	858,430	-	4,317,990	21,960	76,960	735,638
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya :	-	23,015,138	2,664,391	18,931,918	28,929,519	-	22,888,805	2,984,042	16,252,161	26,748,084
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 25% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	2,453,902	21,495	5,278,915	4,668,993	-	4,450,348	-	7,936,151	7,383,672
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	46,714	47,800	863,552	781,276	-	46,554	47,559	887,989	801,847
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	33,494	35,103	800,777	554,803	-	31,856	34,016	737,962	512,611
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,002,005	121,869	1,947,588	2,217,387	-	1,018,801	343,186	1,634,519	2,070,335
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	4,881,663	788,693	-	-	-	5,746,340	987,751	-	-
26	Aset lainnya :	-	1,888,349	-	3,158,033	3,550,848	-	1,157,231	-	4,208,462	4,550,082
27	Komoditas fisik yang dipertagangkan, termasuk emas Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	NSFR aset derivatif	-	-	-	146,474	146,474	-	-	-	62,580	62,580
29	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	246,341	246,341	-	-	-	279,040	279,040
30	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	1,495,534	-	3,158,033	3,158,033	-	815,611	-	4,208,462	4,208,462
31	Rekening Administratif	-	-	-	14,405,257	603,139	-	-	-	14,728,286	618,072
32	<b>Total RSF</b>					42,640,811					43,947,257
33	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%)</b>					124%					129%
34											

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

## ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

### Analisis Individu

Rasio NSFR untuk periode bulan September 2018 adalah 129%, yang mengalami peningkatan sebesar 5% dibandingkan periode Juni 2018 sebesar 124%, dengan perubahan-perubahan sebagian berikut:

1. Total aset mengalami peningkatan sebesar Rp 1.6T (2%), sebagian besar berasal dari peningkatan surat berharga yang dimiliki sebesar Rp1.8T, peningkatan pada kredit dan tagihan akseptasi sebesar Rp2.1T, sementara penempatan pada bank Indonesia mengalami penurunan sebesar IDR2.3T
2. ASF (Available Stable Funding) mengalami peningkatan sebesar Rp 3.6T (7%), terutama berasal dari peningkatan pendanaan bank yang berasal dari simpanan nasabah retail terutama ditenor <6 bulan mengalami peningkatan sebesar IDR 3.6T dan simpanan operational nasabah korporasi sebesar IDR1.2T sejalan dengan peningkatan simpanan giro bank
3. RSF (Required Stable Funding) mengalami peningkatan sebesar Rp1.3T (3%), terutama berasal dari peningkatan kredit dengan tenor <6 bulan meningkat sebesar IDR1.8T.